

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-5 TAHUN**

(Studi di TK Anna Husada Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Keperawatan



Oleh

ABDURROHMAN SOLEH

19142010001

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-5 TAHUN**

(Studi di TK Anna Husada Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh

ABDURROHMAN SOLEH

19142010001

Telah disetujui pada tanggal:

20 September 2023

Pembimbing

Dr. M. Hasinuddin, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0723058002



PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-5 TAHUN

(Studi di TK Anna Husada Bangkalan)

Abdurrahman Soleh 1, Dr. M. Hasinuddin, S.Kep.,Ns.,M.Kep 2

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

*email: abdurrohmans709@gmail.com

Abstrak

Seorang anak dapat mengalami keterlambatan perkembangan lebih dari satu ranah perkembangan. Masalah perkembangan motorik halus yang sering terjadi pada anak usia dini/prasekolah. Berdasarkan studi pendahuluan di TK Anna Husada Madura Bangkalan hasil aspek motorik halus bahwa 4 orang anak dikategorikan *caution*. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh antara metode bernyanyi terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di TK Anna Husada Bangkalan.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan di TK Anna Husada Bangkalan. Populasi anak dengan rentang usia 3-5 tahun di TK Anna Husada Bangkalan sejumlah 40 orang. Besar sampel sebanyak 29 orang. Pengambilan subjek menggunakan metode *simple random sampling*. Variabel independen adalah metode bernyanyi, variabel dependen adalah perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun. Instrumen menggunakan lembar Denver II dan lembar observasi metode bernyanyi. Analisa data menggunakan uji *spearman rank*. Penelitian ini telah dilakukan uji Kelaikan Etik yang dilaksanakan oleh KEPK STIKES Ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar metode bernyanyi responden adalah cukup, perkembangan motorik halus menunjukkan normal, dan uji statistik *spearman rank* didapatkan *p-value* = 0,026 artinya ada pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Anna Husada Bangkalan.

Berdasarkan hasil diatas disarankan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui metode bernyanyi diiringi gerakan dan irama lagu mengakibatkan keterampilan gerakan otot-otot kecil sebagai proses stimulus perkembangan motorik halus anak

Kata kunci: Metode Bernyanyi, Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun

**THE INFLUENCE OF SINGING METHODS ON FINE MOTOR
DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 3-5 YEARS**
(Study at Anna Husada Bangkalan Kindergarten)

Abdurrahman Soleh 1, Dr. M. Hasinuddin, S.Kep.,Ns.,M.Kep 2

1) *Bachelor of Nursing students* STIKes Ngudia Husada Madura

2) *Nursing Lecturer* STIKes Ngudia Husada Madura

*email: abdurrohmans709@gmail.com

Abstract

A child can experience developmental delays in more than one area of development. Fine motor development problems that often occur in early childhood/preschool. Based on a preliminary study at Anna Husada Madura Bangkalan Kindergarten, the results of fine motor aspects that 4 children were categorized as caution. The purpose of the study was to analyze the influence between singing methods on fine motor development in children aged 3-5 years in Anna Husada Bangkalan Kindergarten.

The design of this study was cross sectional. The research was conducted at Anna Husada Bangkalan Kindergarten. The population of children with an age range of 3-5 years in Anna Husada Bangkalan Kindergarten is 40 people. The sample size was 29 people. Subject retrieval using simple random sampling method. The independent variable is the singing method, the dependent variable is the fine motor development of children aged 3-5 years. The instrument uses Denver II sheets and observation sheets of singing methods. Data analysis using spearman rank test. This research has been carried out Etichal Clearance test by KEPK STIKES Ngudia Husada Madura.

The results of the research showed that most of the respondents' singing methods were adequate, fine motor development showed normal, and the Spearman Rank statistical test obtained p -value = 0.026, meaning that there was an influence of the singing method on the fine motor development of children aged 3-5 years at Anna Husada Bangkalan Kindergarten.

Based on the results above, it is recommended to improve children's fine motor development through singing methods accompanied by movements and song rhythms, resulting in small muscle movement skills as a stimulus process for children's fine motor development

Keywords: *Singing Method, Fine Motor Development of Children Aged 3-5 Years.*

PENDAHULUAN

Seorang anak dapat mengalami keterlambatan perkembangan pada hanya satu ranah perkembangan saja, tetapi dapat pula di lebih dari satu ranah perkembangan. Masalah ranah perkembangan yang sering terjadi pada anak usia dini/prasekolah adalah perkembangan motorik halus (Yuniati E, 2018). Perkembangan motorik halus pada anak usia dini bagian terpenting pada anak, terutama dalam hal fisik anak. Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Dalam cara kerjanya gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan banyak tenaga melainkan hanya melibatkan koordinasi mata dan gerakan tangan yang cermat (Maulida M, 2020).

World Health Organizations (WHO) (2014), melaporkan bahwa 5 - 25% dari anak - anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Sedangkan berdasarkan data dari Departemen Kesehatan RI 2015 dalam Puspita & Umar (2020) menunjukkan bahwa 0,4 juta atau sekitar 16% usia prasekolah di Indonesia mengalami gangguan perkembangan motorik halus. Hal ini terjadi dipicu oleh kurangnya deteksi dini dan kurangnya stimulasi yang diberikan

untuk mendukung perkembangan motorik halus. Sedangkan menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 sebesar 85.779 (62,02%) anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan motorik halus.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 31 Mei 2023 yang dilakukan di TK Anna Husada Madura Bangkalan dengan menggunakan lembar observasi denver II terhadap 10 orang anak secara acak dengan rentang usia 3-5 tahun didapatkan hasil pada aspek motorik halus bahwa 4 orang anak (40%) dikategorikan normal, 4 orang anak (40%) dikategorikan *caution*, dan 2 orang anak (20%) dikategorikan *delayed*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus pada anak dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah potensi anak, kondisi fisik, semangat belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah pengalaman teman sebaya, kesehatan, lingkungan (Dunggio N, 2018). Kegagalan dalam mencapai kemampuan motorik halus pada usia prasekolah akan berpengaruh besar pada kemampuan anak memasuki tahap perkembangan selanjunya di usia sekolah, keterlambatan maupun kegagalan mencapai kemampuan kognitif dalam pembelajaran, perawatan diri maupun kemandirian akan berdampak bagi anak

terutama ketika anak mulai berinteraksi dengan teman sebaya (Dewi *et al*, 2019).

Salah satu strategi yang dipilih untuk mengembangkan motorik halus anak dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode bernyanyi. Karena metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang sangat digemari oleh anak di usia dini (Novaria N, 2019). Bernyanyi pada dasarnya merupakan bakat alamiah yang dimiliki oleh seorang individu, sejak lahir bayi telah mengenal suara, ritme atau melodi melalui lagu yang dinyanyikan oleh ibunya. Berdasarkan penelitian Watini S *et al* (2019) bahwa nyanyian dan lagu mempunyai sifat pengulangan dan irama yang sesuai digunakan sebagai alat langkah awal dalam proses stimulus perkembangan motorik halus pada anak sehingga anak-anak akan mendapatkan motivasi dan semangat dalam melakukan kegiatan

METODE

Penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel metode bernyanyi dengan perkembangan motorik anak dengan rentang usia 3-5 tahun di TK Anna Husada Bangkalan sejumlah 40 orang dengan 29 sampel dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar observasi dan Denver II. Analisis menggunakan *spearman rank* (0,05).

HASIL

Tabel 1 berdasarkan karakteristik responden

Usia	Frekuensi	(%)
3 tahun	0	0,0
4 tahun	12	41,4
5 tahun	17	58,6
Total	29	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	12	41,4
Perempuan	17	58,6
Total	29	100

Sumber : Data Primer, Agustus (2023)

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden adalah 5 tahun sebanyak 17 orang (58,6%). Sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 17 orang (58,6%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Metode Bernyanyi dan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun

Metode Bernyanyi	Frekuensi	(%)
Baik	9	31,0
Cukup	19	65,5
Kurang	1	3,5
Total	29	100
Motorik Halus		
Advanced	1	3,4
Normal	26	89,7
Delay	2	6,9
Total	29	100

Sumber : Data Primer, Agustus (2023)

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar metode bernyanyi responden adalah cukup sebanyak 19 orang (65,5%). hampir seluruhnya perkembangan motorik halus responden adalah normal sebanyak 26 orang (89,7%).

Tabel 3 pengaruh antara metode bernyanyi terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di TK Anna Husada Bangkalan

		Perkembangan Motorik Halus Anak						Total	
		Advanced		Normal		Delay			
		f	%	f	%	f	%		
Metode Bernyanyi	Baik	1	11.1	8	88.9	0	0.0	9	100.0
	Cukup	0	0.0	18	94.7	1	5.3	19	100.0
	Kurang	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0
Total		1	3.4	26	89.7	2	6.9	29	100.0
<i>Spearman rank</i>		<i>p value</i>						0.019	
		<i>r</i>						0.434	

Sumber : Data Primer, Agustus (2023)

Dari tabel 3 di atas 18 orang anak (88,9%) yang melakukan metode bernyanyi dalam kategori cukup dengan perkembangan motorik halus normal dan 8 orang anak (94.7%) yang melakukan metode bernyanyi dalam kategori cukup dengan perkembangan motorik halus normal. Berdasarkan hasil uji *spearman rank* didapatkan nilai Sig. (2-tailed) atau *p value* (0,019) < nilai alpha (0,05) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara metode bernyanyi terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,434 artinya tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antara metode bernyanyi dengan perkembangan motorik halus adalah cukup

PEMBAHASAN

Gambaran Metode Bernyanyi di TK Anna Husada Bangkalan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar metode bernyanyi responden adalah cukup sebanyak 19 orang (65,5%). Hal ini menunjukkan penerapan metode bernyanyi yang dilakukan anak masih kurang maksimal.

Hasil analisis dari pengisian lembar observasi metode bernyanyi didapatkan skor terendah pada pernyataan nomor 5 yaitu anak tidak mengikuti bernyanyi dengan hanya berdiam saja dan pernyataan nomor 7 yaitu anak mengikuti bernyanyi namun tidak hafal syair lagu.

Hal ini sejalan dengan penelitian Widiniani *et al* (2019) penerapan metode bernyanyi yang dilakukan di TK Triamarta Kediri selama ini kurang maksimal karena anak kurang menguasai cara bernyanyi yang benar sehingga irama yang dikeluarkan terdengar sumbang atau dapat dikatakan tidak sesuai dengan irama yang sebenarnya. Selain itu kurang menguasai lagu-lagu yang sesuai dengan tema dan jarang sekali menjelaskan arti nyanyian yang dinyanyikan tersebut dengan demikian kegiatan bernyanyi tidak berdampak positif atau baik pada keterampilan anak.

Hal lain yang dikemukakan penelitian Sari M (2019) bahwa metode bernyanyi membuat suasana menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal, karena pada prinsipnya tugas lembaga TK adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik, motorik halus, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama. Hal ini didukung Fadilah M (2020) bahwa bernyanyi tidak bisa

dilepaskan dari anak. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan bahkan menari sesuai gerakan-gerakan irama lagu. Dengan menggunakan strategi bernyanyi seorang anak akan terangsang perkembangannya.

Peneliti berpendapat metode bernyanyi membuat suasana menjadi menyenangkan yang digemari anak-anak. Metode bernyanyi dapat membantu perkembangan kemampuan motorik dengan memperagakan gerakan-gerakan yang diringi irama lagu yang dinyanyikan

Gambaran Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun di TK Anna Husada Bangkalan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya perkembangan motorik halus responden adalah normal sebanyak 26 orang (89.7%). Berdasarkan hasil analisa pengisian lembar observasi Denver II didapatkan pada usia 4 tahun terdapat anak yang gagal/ menolak tugas pada item disebelah kanan garis umur yaitu mencontoh gambar + (lulus jika kedua garis berpotongan mendekati titik tengah) dan memilih garis yang lebih panjang (bukan garis yang lebih besar). Pada usia 5 tahun terdapat anak yang gagal/ menolak tugas pada item disebelah kanan garis umur yaitu menggambar orang 6 bagian dan mencontoh gambar persegi.

Menurut Munawaroh *et al* (2019) kemampuan motorik halus berhubungan

dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Syarat motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinyu secara rutin. Aktivitas perkembangan motorik halus terlihat mudah, namun ternyata memerlukan latihan dan bimbingan agar anak dapat melakukannya secara baik dan benar. Hirmaningsih (2010) menyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian gerak dan kemampuan memusatkan perhatian.

Peneliti berpendapat bahwa perkembangan motorik halus anak berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh dan dilakukan otot-otot kecil seperti gerakan tangan, kaki dan ekspresi wajah.

Pengaruh Antara Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-5 Tahun di TK Anna Husada Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian 18 orang anak (88,9%) yang melakukan metode bernyanyi dalam kategori cukup dengan perkembangan motorik halus normal dan 8 orang anak (94.7%) yang melakukan metode bernyanyi dalam kategori cukup dengan perkembangan motorik halus normal. Berdasarkan hasil uji *spearman rank* didapatkan nilai Sig. (2-tailed) atau *p value*

(0,019) < nilai alpha (0,05) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara metode bernyanyi terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,434 artinya tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antara metode bernyanyi dengan perkembangan motorik halus adalah cukup.

Hal ini sejalan dengan penelitian Maulida M (2020) bahwa ada pengaruh permainan lagu daerah terhadap perkembangan motorik halus anak. Permainan lagu dan nyanyian serta gerakan efektif untuk mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak. Kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik dan bahasa, terutama jika kegiatan tersebut terintegrasi dengan musik dan gerakan (*dance*). Anak-anak sangat menyukai *song*, *rhyme* dan *chant*.

Hal ini didukung penelitian Hartinah *et al* (2019) bahwa aktivitas motorik halus melibatkan otot-otot kecil yang terdiri dari koordinasi mata dan tangan yang terkoordinasi secara seimbang sehingga menciptakan suatu keterampilan. Dalam cara kerjanya gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan banyak tenaga melainkan hanya melibatkan koordinasi mata dan gerakan tangan yang cermat. Pada anak yang sudah baik kematangan motorik halusnya biasanya cenderung menunjukkan aktivitas

kemandirian karena tangannya sudah dapat terampil untuk melakukan berbagai hal.

Peneliti berpendapat metode bernyanyi hal yang disukai anak-anak karena mudah dipelajari dan dilakukan. Dengan bernyanyi disertai gerakan otot-otot kecil dan terjadi pengulangan irama yang sesuai digunakan sebagai proses stimulus perkembangan motorik halus pada anak

KESIMPULAN

- a. Anak usia 3-5 tahun sebagian besar melakukan metode bernyanyi dengan kategori cukup di TK Anna Husada Bangkalan
- b. Anak usia 3-5 tahun hampir seluruhnya mengalami perkembangan motorik halus kategori normal di TK Anna Husada Bangkalan
- c. Ada pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Anna Husada Bangkalan

REFERENSI

- Ansari, M. I. (2019). *Penerapan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Tajwid di Rumah Qur'an An-Nur Banjarmasin*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 1(2)
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2012). *The Primary English Teacher's Guide*. London: Pearson Education.
- DepKes, R. I. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Dep Kes RI.

- Dewi, N. L. D. A. S., & Yulaika, A. (2019). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Ra Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang. Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2).
- Dunggio, N. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Madani Desa Bubaa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo. Skripsi*, 1(153414006).
- Hartinah, U., Mayar, F., & Suryana, D. (2019). *Efektivitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Suayan. Jurnal Usia Dini*, 4(2), 55–66. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/12093>
- Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2019). *Gambaran Perilaku Orang Tua dalam Stimulasi pada Anak yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 64-70.
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., Wulandari, R., & Muthmainnah. (2019). *Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2)
- Herlina, H. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak tentang Nama-Nama Binatang Ternak dalam Dua Bahasa (Inggris-Indonesia) melalui Metode Bernyanyi. Jurnal Pendidikan Guru dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1)
- Kusumaningtyas, K. (2016). *Faktor Pendapatan Dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*, 7(1).
- Macdonald, Kirstin., Nikki Milne., Robin Orr., Rodney Pope. (2018). *International Journal of Environmental Research and Public Health Review Relationships between Motor Proficiency and Academic Performance in Mathematics and Reading in School-Aged Children and Adolescents: A Systematic Review Int. J. Environ. Res. Public Health* 2018, 15, 1603; doi:10.3390/ijerph1508160
- Maulida, M. (2020). *Optimalisasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Lagu Daerah "Ampar-Ampar Pisang". Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 10-16.
- Nursalam. (2014). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.*
- Sujiono, B., Sumantri, M., Aisyah, S., Tatminingsih, S., Amimi, M., & Suroso, A. (2014). *Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.*
- Sulistiyowati, S., & Watini, S. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik melalui Metode Bernyanyi ASYIK di TK Muslimat NU 1 Khodijah Pakiskembar. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4351-4355.
- Sutini, A. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).

- Sutini, A., & Rahmawati, M. (2018). *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Model Pembelajaran BALS. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- Syaikhu, A., & Napis, A. D. (2020). *Permainan Tradisional Betawi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa di TK Mutiara. Journal of Early Childhood Education*, 2.
- Wahyuni, N., Oktariana, R., & Fitriani. (2021). *Efektifitas Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Bungong Seuluepok Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1)
- WHO. (2014). *France. World Health Organization*.
- Wicaksono, A. W., Nafi'ah, A., Winona, A. F. S., & Muhid, A. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini: Literature Review. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 408-420.
- Widyawaty, E. D. (2021). *Gambaran Perkembangan Motorik Halus pada Balita Usia 3-5 Tahun di PAUD Al-Usman. JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 5(1), 26-32.
- Yustina, L. S. (2012). *Children's Language Development in Learning Speaking and Listening. Al-Ta Lim*, 19(3), 245. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.59>
- Sari, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Widiani, N. L. W. D., Putra, I. K. A., & Agustika, G. N. S. (2019). *Pengaruh Metode Bernyanyi Melalui Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A TK Triamarta Kediri Tabanan Tahun Ajaran 2018/2019. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 68-77
- Puspitasari, B. (2019). *Gambaran Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Usia 3-5 Tahun Di Posyandu 1 Kelurahan Botoran, Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Jurnal Kebidanan*, 8(2), 110-115.
- Maulida, M. (2020). *Optimalisasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Lagu Daerah "Ampar-Ampar Pisang". Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 10-16